



Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa

Vika Yohanna Siburian¹, Ririn Febriani Sihite², Novita Sari Sirait³

^{1,2} Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: vika.siburian@student.uhn.ac.id

Abstrak

Salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk mempelajari Bahasa Indonesia adalah kemampuan menulis. Ketepatan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia (EBI), yang mencakup penulisan kata, penggunaan huruf, dan penggunaan tanda baca, sangat memengaruhi kualitas tulisan siswa. Namun, banyak siswa yang menulis dengan kesalahan ejaan selama proses pembelajaran, yang menghasilkan tulisan yang tidak jelas dan berkualitas rendah. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan bagaimana ejaan Bahasa Indonesia digunakan untuk mengajarkan siswa keterampilan menulis serta peranannya dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka. Untuk menulis artikel ini, metode deskriptif kualitatif digunakan dengan melakukan analisis berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan ejaan yang tepat dapat membantu siswa menulis secara sistematis, meningkatkan kejelasan gagasan, dan membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran ejaan harus secara konsisten dimasukkan ke dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa.

Kata Kunci: ejaan bahasa indonesia, keterampilan menulis

Abstract

One of the most important language skills for learning Indonesian is writing. Accurate use of Indonesian spelling (EBI), which includes word formation, letter usage, and punctuation, significantly impacts the quality of students' writing. However, many students engage in spelling errors during the learning process, resulting in unclear and low-quality writing. The purpose of this article is to explain how Indonesian spelling is used to teach students writing skills and its role in improving the quality of their writing. To write this article, a qualitative descriptive method was used by analyzing various relevant literature sources, such as books, scientific journals, and official documents. The results of the study indicate that using correct spelling can help students write systematically, improve the clarity of their ideas, and familiarize themselves with using Indonesian correctly. Therefore, spelling learning must be consistently incorporated into students' writing skills learning.

Keywords: Indonesian spelling, writing skills

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan alat yang paling utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat dan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Bahasa merupakan suatu alat komunikasi berupa lisan maupun tulisan (Serungke et al., 2023). Bahasa Indonesia berfungsi secara signifikan sebagai alat untuk berinteraksi dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Kemampuan berbahasa dibagi atas empat bagian, antara lain kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis adalah yang paling rumit dan kompleks dari berbagai keterampilan Bahasa lainnya, menulis bukan sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya. Setiap keterampilan erat sekali hubungannya dengan empat keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam, hubungan antara keempat keterampilan yang mendasari proses-proses dalam berbahasa. Dengan demikian kemampuan dalam berbahasa tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, karena berkaitan dengan kemampuan dalam menyusun gagasan, yakni secara lisan maupun tulisan (Saragih Elza et al., 2025).

Menurut Tarigan (2008: 22), menulis adalah suatu kemampuan menuangkan ide, gagasan, perasaan, dan pesan ke dalam bentuk tulisan secara sistematis dan terstruktur agar dapat dipahami oleh pembaca (Supriadin & Turohma, 2023). Keterampilan menulis bukan hanya berfokus pada isi teks tulisan, tetapi juga tentang ketepatan dalam menggunakan aturan bahasa. Salah satu elemen bahasa yang sangat memengaruhi mutu tulisan adalah Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan berperan sebagai panduan dalam penulisan bahasa Indonesia sehingga teks menjadi jelas, terstruktur, dan gampang dimengerti oleh pembaca.

Menulis adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan ide, gagasan, informasi melalui tulisan. Menulis bukan hanya menuangkan ide maupun perasaan saja tetapi juga mengungkapkan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh sebab itu, menulis bukan hanya kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari Tetapi, harus dikuasai. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan apa yang ingin disampaikan secara tulis dan tidak bertatap muka. Menulis adalah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Rajin berlatih dan menulis dapat melatih keterampilan menulis seseorang, karena dengan menulis kita dapat mengasah kemampuan agar lebih mahir dalam menuangkan maupun mengungkapkan ide-ide yang ada di pikiran kita (Utami et al., 2023).

Ejaan merupakan salah satu aspek fundamental dalam penggunaan bahasa yang berfungsi untuk memastikan kejelasan dan keterbacaan suatu teks. Dalam konteks akademik, penggunaan ejaan yang benar sangat penting karena berpengaruh terhadap kredibilitas tulisan dan kejelasan penyampaian gagasan. Dalam Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, ejaan yang benar tidak hanya menunjukkan keterampilan berbahasa seseorang tetapi juga mencerminkan ketertiban berpikir dan ketepatan dalam penyampaian ide. Oleh karena itu, kesalahan dalam ejaan dapat menyebabkan salah tafsir terhadap suatu teks serta menurunkan kualitas komunikasi ilmiah (Febriana et al., 2025).

Namun, dalam realitas pembelajaran, masih sering dijumpai kesalahan dalam ejaan pada karya tulis siswa, misalnya kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca, serta penulisan kata depan dan imbuhan.

Kesalahan ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang ejaan masih perlu ditingkatkan. Rendahnya ketepatan penggunaan ejaan dalam tulisan siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pembelajaran ejaan yang sebagian besar bersifat teoritis, tidak adanya pembiasaan penggunaan ejaan dalam kegiatan menulis, dan minimnya latihan menulis yang disarankan oleh guru. Maka dari itu, penelitian mengenai penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa sangatlah penting untuk dilakukan. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki secara teoritis penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. Dengan menggunakan penelitian pustaka, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas tentang peran ejaan dalam meningkatkan keterampilan siswa menulis serta menjadi referensi bagi pendidik tentang bagaimana mereka mengajar siswa Bahasa Indonesia.

Metode

Metode Penelitian Artikel ini menggunakan pendekatan deskripsi dan kualitatif dengan metode kajian pustaka. Metode kajian pustaka dipilih karena penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Sebaliknya, penelitian ini berkonsentrasi pada penelaahan dan analisis literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Kajian pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai referensi tertulis yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah nasional, artikel penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan Ejaan Bahasa Indonesia dan kemampuan menulis. Data dikumpulkan melalui kegiatan membaca kritis, mencatat informasi penting, dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian. Setelah itu, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian dan Ruang Lingkup Ejaan Bahasa Indonesia

Ejaan Bahasa Indonesia adalah sistem penulisan yang berfungsi untuk menuliskan bunyi dan kata dalam bahasa Indonesia secara konsisten dan baku sehingga dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Ejaan merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa yang menentukan kejelasan dan ketepatan komunikasi tertulis. Peraturan mengenai ejaan saat ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 yang menjadi pedoman baku penggunaan bahasa Indonesia di berbagai bidang. Dalam konteks Bahasa Indonesia, ejaan merupakan pedoman tertulis yang memuat aturan-aturan tentang penggunaan huruf, tanda baca, penulisan kata, dan pemenggalan kata sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku.

Ejaan bahasa Indonesia merupakan seperangkat aturan yang digunakan untuk menstandarkan cara penulisan kata-kata dalam bahasa Indonesia agar tertata dan mudah dimengerti, serta menjaga keseragaman penulisan dalam komunikasi tertulis. Selain itu, ejaan berperan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara tertulis dengan tepat dan efisien. Dengan mengikuti kaidah ejaan, penulis dapat menghindari kesalahan yang dapat menimbulkan makna ganda atau kebingungan bagi pembaca. Fungsi penulisan yang benar adalah untuk menghasilkan konsistensi dalam bentuk tulisan, membantu pembaca dalam memahami konten teks, serta mencegah terjadinya

salah pengertian. Oleh karena itu, penerapan ejaan yang akurat sangat penting untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Menurut Saddhono dan Slamet (2014), keterampilan menulis tidak hanya membutuhkan ide dan kreativitas, tetapi juga ketepatan berbahasa sesuai kaidah yang berlaku. Oleh karena itu, pelatihan penggunaan ejaan yang tepat sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan teknis dalam menulis. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kaidah ejaan, sehingga siswa dapat menghasilkan karya tulis yang rapi, jelas, dan sesuai aturan bahasa (Prihatin & Sari, 2021).

Keterampilan menulis merupakan alat yang penting bagi siswa. Dalam konteks ini, melalui keterampilan menulis, siswa mampu mengembangkan keterampilan bercerita yang membantu penalaran logis atau kritis, mengungkapkan fakta, perasaannya, dan berpikir secara detail atau jernih. Seperti halnya keterampilan berbahasa lainnya, Keterampilan menulis sangat penting dalam pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya bahasa Indonesia. Keterampilan menulis tidak bisa melalui cara instan, karena keterampilan ini membutuhkan suatu proses pertumbuhan melalui banyak latihan. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan hanya mempelajari tata bahasa dan mempelajari pengetahuan teori menulis, apalagi hanya menghafalkan definisi istilah-istilah yang terdapat dalam bidang karang mengarang. Untuk itu keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap Sebagian orang sebagai keterampilan yang paling sulit dikuasai dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain (Pendidikan et al., n.d.).

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Menulis

Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dalam pembelajaran menulis memiliki peran yang sangat penting karena ejaan merupakan pedoman resmi dalam penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016), Ejaan Bahasa Indonesia adalah seperangkat kaidah yang mengatur penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, serta penulisan unsur serapan. Kaidah ini berfungsi untuk menyeragamkan penulisan bahasa Indonesia agar mudah dipahami oleh pembaca. Dalam konteks pembelajaran menulis, ejaan berperan sebagai dasar pembentukan tulisan yang efektif. Tarigan (2013) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif, sehingga membutuhkan ketepatan penggunaan kaidah bahasa agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas. Oleh karena itu, penguasaan ejaan menjadi salah satu faktor penentu kualitas tulisan siswa.

Penggunaan ejaan yang tepat membantu siswa mengorganisasi gagasan secara tertulis. Dalman (2016) menjelaskan bahwa keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan ide, tetapi juga kemampuan menerapkan kaidah kebahasaan, termasuk ejaan. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca dapat mengganggu keterpaduan dan kejelasan makna tulisan. Pembelajaran ejaan yang terintegrasi dalam kegiatan menulis juga dapat meningkatkan ketelitian dan kedisiplinan siswa dalam berbahasa. Saddhono dan Slamet (2014) menegaskan bahwa pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya

menulis, perlu menekankan aspek kebahasaan agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan bertanggung jawab. Melalui latihan menulis yang disertai dengan pembahasan ejaan, siswa dapat memahami kesalahan yang dilakukan dan memperbaikinya secara bertahap. Peran guru dalam pembelajaran ejaan juga sangat penting. Abidin (2012) menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan kaidah bahasa melalui contoh, latihan, dan umpan balik. Bimbingan guru yang berkelanjutan dapat membantu siswa mengurangi kesalahan ejaan dan meningkatkan keterampilan menulisnya.

Bentuk Kesalahan Ejaan Dalam Tulisan Siswa

Hasil kajian menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan kesalahan ejaan dalam tulisan siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut mencerminkan rendahnya pemahaman siswa terhadap kaidah Ejaan Bahasa Indonesia serta kurangnya latihan penerapan ejaan dalam kegiatan menulis. Bentuk kesalahan ejaan yang paling sering muncul meliputi beberapa aspek berikut:

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital adalah jenis kesalahan yang paling umum. Para siswa sering kali melewatkan penggunaan huruf kapital di awal kalimat serta pada penulisan nama-nama, seperti nama orang, tempat, dan negara. Kesalahan ini membuat tulisan tampak kurang teratur dan tidak mengikuti aturan bahasa Indonesia yang berlaku.
2. Kesalahan dalam penggunaan kata depan dan imbuhan juga sering terjadi. Siswa sering kali menggabungkan kata depan seperti *di*, *ke*, dan *dari* dengan kata yang mengikuti, serta memisahkan imbuhan *di-* dari kata kerja pasif. Kesalahan ini mengindikasikan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami perbedaan antara fungsi kata depan dan afiks dengan benar. Kata depan, misalnya *di*, *ke*, dan *dari*, ditulis terpisah dari kata-kata yang mengikutinya.
3. Kesalahan dalam penggunaan tanda baca juga merupakan masalah yang cukup signifikan. Siswa sering kali melewatkan tanda titik di akhir kalimat berita, menggunakan tanda koma dengan cara yang tidak benar, atau mengabaikan penggunaan tanda tanya, tanda seru, tanda koma, dan tanda titik. Kesalahan dalam tanda baca ini bisa membuat kalimat menjadi tidak jelas dan sulit dimengerti oleh pembaca.

Upaya Meningkatkan Penggunaan Ejaan dalam Pembelajaran Menulis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sejumlah langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan penggunaan ejaan dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. Salah satu langkah utama adalah memasukkan pembelajaran ejaan ke dalam setiap kegiatan menulis. Guru tidak hanya memberikan penjelasan teoritis tentang aturan ejaan, tetapi mereka juga membantu siswa menerapkan aturan ini secara praktis. Selain itu, melakukan latihan menulis secara teratur dan berkelanjutan juga merupakan upaya yang efektif. Siswa harus dibiasakan dengan kegiatan revisi dan penyuntingan teks agar mereka dapat menemukan dan memperbaiki kesalahan ejaan. Sangat penting bagi guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif. Untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami kesalahan ejaan, tetapi juga memahami cara memperbaikinya, guru harus memberikan koreksi yang jelas dan penjelasan yang rinci. Alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ejaan

adalah penggunaan media pembelajaran, termasuk media digital. Media pembelajaran yang menarik dapat membuat ejaan menjadi lebih mudah dan menyenangkan untuk dipelajari.

Implikasi Penggunaan Ejaan terhadap Kualitas Tulisan Siswa

Tulisan siswa yang ditulis dengan ejaan yang benar akan lebih jelas, rapi, dan mudah dipahami. Tulisan yang jelas dan rapi ini meningkatkan efektivitas komunikasi tertulis. Selain itu, penggunaan ejaan yang tepat meningkatkan kualitas bahasa dan kebakuan tulisan siswa. Tulisan yang ditulis sesuai dengan standar ejaan menunjukkan kemampuan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini sangat penting untuk pendidikan akademik. Pengembangan keterampilan menulis siswa secara keseluruhan dipengaruhi oleh penguasaan ejaan. Karena mereka yakin dapat menulis dengan baik, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menulis. Keyakinan ini mendorong mereka untuk lebih aktif menulis ide dan gagasan mereka. Oleh karena itu, penggunaan ejaan Bahasa Indonesia saat mengajarkan keterampilan menulis siswa tidak hanya mempengaruhi aspek teknis penulisan, tetapi juga mempengaruhi pemikiran dan kemampuan berbahasa siswa secara keseluruhan.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penguasaan ejaan Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. Penguasaan ejaan membantu siswa membuat tulisan yang jelas, runtut, dan komunikatif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa, pembelajaran ejaan harus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi dalam proses pembelajaran keterampilan menulis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan kemampuan menulis yang menekankan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan selama proses pendidikan. Siswa yang memiliki penguasaan ejaan yang baik tidak hanya membantu mereka menulis sesuai dengan peraturan, tetapi juga membuat tulisan yang efektif, jelas, dan mudah dipahami. Tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung, kesimpulan ini diperoleh melalui penelitian terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan. Akibatnya, penelitian ini menggabungkan teori, ide, dan temuan penelitian sebelumnya tentang penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan menulis siswa. Kajian ini menunjukkan bahwa penggunaan ejaan Bahasa Indonesia harus dimasukkan sebagai komponen penting dalam pembelajaran menulis. Harapannya adalah penelitian ini akan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang akan menyelidiki masalah ini melalui penelitian empiris di lapangan.

Daftar Pustaka

- Febriana, I., Titania, N., Sari, R. P., Ramadhani, S., & Syalwa, Z. (2025). *Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Jurnal Literasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra Analysis of Indonesian Spelling Errors in the Literacy Journal : Scientific Journal of Indonesian Language Education and Indonesian Lite*. 3576–3585. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., & Tangerang, G. K. (n.d.). *A s - S A B I Q U N*. 4(September 2022), 1058–1075.
- Prihatin, Y., & Sari, R. H. (2021). Problematika Keterampilan Menulis Siswa Kota Jombang Dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik, Sastra Dan*

- Pendidikan*, 6(2), 136–145.
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2466>
- Siboro, H. B., Saragih, E. L. L., & ... (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Edpuzzle Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Medan. *Jurnal Kajian Ilmu ...*, 6(2). <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/1315%0Ahttp://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/download/1315/876>
- Supriadin, S., & Turohma, L. (2023). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 68–72. <https://doi.org/10.58258/pendibas.v2i2.8574>
- Utami, S. elvira, Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Smk Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/pedagogi>. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.